

# **PENGARUH KINERJA PENGURUS TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI PRIMKOP POLDA KALBAR**

**Apriansyah, Husni Syahrudin, Bambang Budi Utomo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

*Email : om.ryan271@gmail.com*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Primkop Polda Kalbar. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian studi hubungan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengurus memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat yang ditunjukkan dengan formulasi  $Y=20,519+0,297X$ . berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22, t hitung sebesar 4,830. Sedangkan t tabel dengan responden 94 anggota sehingga derajat kebebasan  $df = 94 - 2 - 1 = 91$ , maka t tabel sebesar 1,9864 dari hasil tersebut, dibandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dihasilkan bahwa t hitung > t tabel ( $4,830 > 1,9864$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Koefesien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel (x) yaitu kinerja pengurus terhadap motivasi menabung anggota sebesar 20,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci : Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota**

**Abstract :** This study aims to determine the effect of the board's performance against the participation of members of the Cooperative Primkop West Kalimantan Police. The method used is descriptive quantitative method to form a relationship study research results showed that performance management has a significant influence in increasing the participation of members of the Cooperative League West Kalimantan Regional Police indicated by formulations  $Y = 20.519 + 0,297X$ . based on calculations using SPSS 22 t count equal to 4.830. While t table with respondents 94 members so that the degrees of freedom  $df = 94 - 2 - n 1 = 91$ , then t table amounted to 1.9864 from these results, compared to between t arithmetic with t table. Produced that  $t > t$  table ( $4.830 > 1.9864$ ) then  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected. Coefficient of determination ( $R^2$ ) of the results of this study show the contribution of the effect of the variable (x) is the performance of the board on the motivation of saving members by 20.2% while the rest is influenced by other variables.

**Keyword : Performance Management, Member Participation**

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk melangsungkan kegiatan usaha perkoperasian di tanah air, pemerintah berusaha memberikan dukungan, dengan memberikan kemudahan-kemudahan bagi koperasi agar usahanya dapat meningkatkan pendapatan koperasi. Antusias pemerintah dalam menggalakan kuantitas dan kualitas koperasi di tanah air cukup beralasan, hal ini sesuai dengan wujud dari pasal 33 ayat 1, koperasi merupakan bangun yang tepat dan sesuai dengan kultur masyarakat Indonesia. Sudah selayaknya eksistensi koperasi menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan. Undang-undang No.25 tahun 1992 merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam mengembangkan badan usaha koperasi masyarakat. Dengan semangat gotong royong dan bercirikan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan, koperasi diharapkan mampu berkompetensi dalam persaingan bisnis yang sarat akan peluang sekaligus tantangan.

Perkembangan usaha koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju. Begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya. Pola pengorganisasian dan pengelolaannya yang melibatkan partisipasi setiap anggota dan pembagian hasil usaha yang cukup adil menjadikan koperasi sebagai harapan pengembangan usaha perekonomian Indonesia. Dukungan dari pemerintah dan berbagai lembaga lainnya membuat koperasi dapat tumbuh subur di tanah air. Akan tetapi perkembangan usaha koperasi tidak senantiasa semulus seperti apa yang diharapkan dan dibayangkan. Banyak permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam setiap perkembangannya, harapan menjadikan koperasi menjadi guru perekonomian Indonesia belum dapat diwujudkan. Meski banyak contoh koperasi yang telah berhasil membuat sejahtera anggotanya tetapi masih banyak hal yang perlu dibenahi. Pengurus koperasi merupakan pemegang kuasa rapat anggota untuk mengelola koperasi, artinya pengurus hanya boleh melakukan segala macam kresi manajemen yang tidak keluar dari koridor keputusan rapat anggota. Pengurus merupakan pimpinan kolektif tidak berdiri sendiri dengan pertanggung jawaban bersama. Pengurus koperasi bertanggung jawab atas segala upaya yang berhubungan dengan tugas kewajiban, dan wewenangnya. Peranan pengurus sangat diperlukan dalam memajukan koperasi.

Kinerja diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Berdasarkan S.K Menteri Keuangan RI No.740/KMK.00/1989, kinerja adalah prestasi yang dicapai dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan. Kinerja menjadi ukuran prestasi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Berdasarkan data yang didapat pada tahun 2014 sebanyak 726 orang anggota kurang aktif dari 2.236 anggota keseluruhan atau sebesar 32% anggota koperasi kurang aktif berpartisipasi di dalam koperasi, seperti hanya ikut serta di awal menjadi anggota, tetapi pada saat RAT tidak aktif. Primer Koperasi (primkop) Kepolisian Daerah (polda) Kalimantan Barat (kalbar) merupakan salah satu Koperasi di lingkungan Polda Kalbar yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1982

mempunyai Badan Hukum No. 1031 / X / 1982 tanggal 1 Juli 1982 dengan jumlah anggota pada saat berdiri berjumlah 350 orang. Saat ini kedudukan koperasi di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) adalah organisasi diluar struktur Polri, sebagaimana tercantum dalam surat Kapolri No.Pol : B/1283/V/2004 tanggal 26 Mei 2004 tentang pengakuwakan koperasi di lingkungan Polri sehingga koperasi di lingkungan Polri harus dikelola secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip di dalam Perundangan-undangan Perkoperasian.

Keterbatasnya jumlah staf dan karyawan primkop polda kalbar, serta belum dimilikinya kantor koperasi yang memadai untuk melayani anggota koperasi. Keterbatasan ini merupakan evaluasi tahun sebelumnya yang merupakan satu diantara yang mempengaruhi kinerja pengurus serta kurangnya partisipasi anggota. Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Primkop Polda Kalbar*”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa metode deskriptif, “sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)”. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011:54) menyatakan bahwa, “tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomenal yang diselidiki”. Sedangkan bentuk penelitian ini studi hubungan, menurut Hadari Nawawi (2012:67) studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh kinerja pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, dan Teknik studi dokumenter. Sedangkan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung sehingga peneliti mengamati obyek penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Pedoman wawancara, yaitu dengan menyusun sejumlah pertanyaan yang dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan wawancara dengan ketua koperasi PRIMKOP Polda Kalbar, 2) Angket yaitu alat pengumpul data yang digunakan seperti angket terstruktur dengan sasarannya angota koperasi PRIMKOP Polda Kalbar yang sudah terpilih menjadi calon responden dalam penelitian, serta 3) Lembar catatan, yaitu lembar catatan digunakan untuk mencatat yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data anggota koperasi Primkop Polda Kalbar.

Untuk menjawab masalah dan sub masalah pada penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Untuk menjawab sub masalah yang pertama maka peneliti menggunakan rencana analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggambarkan dan

memaparkan data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara kepada ketua koperasi Primkop Polda Kalbar. Untuk menjawab sub masalah yang kedua peneliti menggunakan rencana analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggambarkan dan memaparkan data anggota koperasi yang diperoleh dari ketua koperasi Primkop Polda Kalbar serta penyebaran angket kepada anggota koperasi. Sedangkan untuk menjawab sub masalah yang ke tiga peneliti menggunakan rencana analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan di Primkop POLDA Kalbar yaitu seluruh anggota Primkop POLDA Kalbar yang menjadi responden penelitian. Jumlah anggota Primkop POLDA Kalbar sebanyak 1510 anggota terdiri dari pengurus dan anggota. Penelitian ini dilakukan pada hari senin tanggal 15 Mei 2015 dengan 4 kali pertemuan dengan pengurus serta anggota Primkop POLDA Kalbar. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari penjelasan berikut ini :

### **Penyajian Data**

Sesuai dengan rumusan hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Primkop Polda kalbar ?”. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kusioner/angket yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kusioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 94 (sembilan puluh empat) orang sebagai sampel.

### **Pengolahan Data**

#### **Analisis deskriptif Kinerja Pengurus**

Menurut Wirawan (2012:69) “Setiap indikator kinerja diukur berdasarkan kriteria standar tertentu dalam mengukur kinerja, kriteria tersebut sebagai berikut: Kuantitas, Kualitas, Ketepatan waktu pelaksanaan tugas dan penyelesaian produk, Efektivitas penggunaan sumber organisasi.

untuk melihat bagaimana kinerja pengurus di Primkop Polda Kalbar secara umum maka seluruh persentase yang mewakili setiap indikator tersebut di rata-ratakan, dengan nilai persentase 74,79%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus di Primkop Polda Kalbar tersebut berada dalam kategori tinggi karena berada pada rentang persentase 61%-80%.

#### **Analisis Deskriptif Partisipasi Anggota**

Menurut Ninik Widiyanti S (2003:112) ciri-ciri anggota yang bertisipasi dirumuskan sebagai berikut : (a) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan wajib secara tertib dan teratur. (b) Membantu modal koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.

(c) Menjadi langganan koperasi yang setia. (d) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara efektif. (e) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut AD/ART, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya. Dari lima indikator tentang partisipasi anggota dapat diperoleh perhitungan persentase perindikator menunjukkan partisipasi anggota sangat tinggi.

Untuk melihat bagaimana partisipasi anggota pada Primkop Polda Kalbar secara umum maka seluruh persentase yang mewakili setiap indikator tersebut di rata-ratakan, dengan nilai persentase 85,58%. Dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Anggota di Primkop Polda Kalbar tersebut berada dalam kategori sangat tinggi karena berada pada rentang persentase 81%-100%.

### Analisis Statistik

#### Analisis Regresi Sederhana

untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS 22)*. Untuk perhitungan, maka dibuat pengolahan data : data terlampir. Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS 22)*. Diperoleh hasil seperti dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Tabel Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients		
		B	Beta		
1	(Constant)	20,519		10,015	,000
	Kinerja_Pengurus	,297	,450	4,830	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi\_Anggota

Dari hasil perhitungan diatas, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,519 + 0,297 X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 20.519 yaitu jika kinerja pengurus (X) bernilai 0 (nol), maka Partisipasi Anggota (Y) bernilai 20,519. Nilai koefisien regresi variabel kinerja (X) yaitu 0,297. ini berarti bahwa setiap peningkatan kinerja pengurus sebesar 1 maka partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,297.

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada *output model summary* dan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,450 <sup>a</sup>	,202	,194	1,271	1,778

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_Pengurus

b. Dependent Variable: Partisipasi\_Anggota

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa R Square sebesar 0,202 Artinya persentase sumbangan pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota sebesar 20,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t)

**Tabel 3**  
**Tabel Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	20,519	2,049		10,015
	Kinerja_Pengurus	,297	,062	,450	4,830

b. Dependent Variable: Partisipasi\_Anggota

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut: (1) Merumuskan Hipotesis Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap partisipasi anggota pada Primkop Polda Kalbar Ha : Terdapat Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap partisipasi anggota pada Primkop Polda Kalbar. (2) Menentukan Tingkat Signifikansi ialah pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ( $\alpha = 5\%$ ). (3) Menentukan t Hitung ialah berdasarkan output program SPSS 22 maka di dapat nilai t hitung sebesar 4,830. (4) Menentukan t Tabel adalah tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $94 - 2 - 1 = 91$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9864. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima. Sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak. Jadi kesimpulannya karena nilai t hitung  $> t$  tabel ( $4,830 > 1,9864$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pegurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.

## **Pembahasan**

Dari hasil perolehan angket kinerja pengurus (variabel X) yang dilakukan penjabaran dari hasil grafik, untuk melihat bagaimana kinerja pengurus di Primkop Poldo Kalbar secara umum maka seluruh persentase yang mewakili setiap indikator tersebut di rata-ratakan, dengan nilai persentase 74,79%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus di Primkop Poldo Kalbar tersebut berada dalam kategori tinggi karena berada pada rentang persentase 61%-80%.

Sedangkan untuk perolehan angket partisipasi anggota (variabel Y) yang dilakukan penjabaran dari hasil grafik, untuk melihat bagaimana partisipasi anggota pada Primkop Poldo Kalbar secara umum maka seluruh persentase yang mewakili setiap indikator tersebut di rata-ratakan, dengan nilai persentase 85,58%. Dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Anggota di Primkop Poldo Kalbar tersebut berada dalam kategori sangat tinggi karena berada pada rentang persentase 81%-100%. Untuk penjelasan setiap persentase perindikator dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini.

## **Hasil angket**

### **Kinerja pengurus**

Kinerja pengurus merupakan pencapaian suatu kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dimana untuk membawa suatu koperasi atau perusahaan kearah yang lebih baik. Dalam kinerja pengurus terdapat 6 indikator yang akan di jelaskan di bawah ini. 1) Kualitas kerja yaitu Kualitas kerja bisa dilihat dari Kualitas kerja yang diberikan oleh pengurus terhadap anggota Koperasi dalam item ini nilai yang diperoleh paling tinggi sebesar 80% responden memilih memuaskan dan untuk item Kinerja yang dilakukan pengurus terhadap anggota Koperasi memuaskan nilai paling tinggi yang diperoleh sebesar 69% responden memilih memuaskan . Dalam indikator ini terdapat 2 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 80,85% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas kerja pada koperasi pimkop poldo kalbar dikategorikan tinggi. 2) Pengetahuan pekerjaan dalam indikator ini terdapat 2 soal yaitu pengurus menjalankan tugas sesuai dengan ranah kerjanya dalam item ini diperoleh nilai 72% responden menyatakan baik dan untuk item kinerja yang dicapai pengurus sudah dapat memenuhi kebutuhan anggota nilai paling tinggi sebesar 62% responden memilih tinggi. Dalam indikator ini terdapat 2 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 74,73% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pekerjaan pengurus pada koperasi pimkop poldo kalbar dikategorikan tinggi. 3) Kreatifitas berorganisasi dalam pekerjaan dalam indikator ini terdapat 2 soal yaitu pengurus selalu berinovatif dalam mengembangkan usaha perkoperasian item ini peroleh presentase 64% responden menyatakan sering dan untuk item pengurus selalu aktif dalam mengembangkan ide kreatif demi kemajuan koperasi, item ini memperoleh presentase 71% responden menyatakan aktif. Dalam indikator ini terdapat 2 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 66,35% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreatifitas berorganisasi dalam pekerjaan pada koperasi

pimkop polda kalbar dikategorikan tinggi. 4) Kerjasama dengan anggota koperasi dalam indikator ini terdapat 1 soal yaitu pengurus cepat tanggap untuk bekerjasama dengan anggota koperasi item ini peroleh presentase 64% responden menyatakan baik. Dalam indikator ini terdapat 1 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 73,93% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerjasama dengan anggota koperasi pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan tinggi. 5) Kesadaran dan keteguhan dengan pekerjaan dalam indikator ini terdapat 2 soal yaitu kesadaran pengurus dalam hal kehadiran dan menyelesaikan pekerjaan terhadap kepuasan anggota item ini peroleh presentase 65% responden menyatakan tinggi dan untuk item pengurus dapat memenuhi kebutuhan anggota, item ini memperoleh presentase 71% responden menyatakan baik. Dalam indikator ini terdapat 2 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 75,53% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan keteguhan dengan pekerjaan pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan tinggi. 6) Bertanggung jawab dengan tugas dalam indikator ini terdapat 2 soal yaitu disiplin pengurus dalam melaksanakan tugas item ini peroleh presentase 72% responden menyatakan disiplin dan untuk item pengurus selalu bertanggung jawab dalam mengemban tugas sebagai pengurus, item ini memperoleh presentase 79% responden menyatakan bertanggung jawab. Dalam indikator ini terdapat 2 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 77,39% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator bertanggung jawab dengan tugas pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan tinggi. Dalam menjawab sub masalah 1 yaitu bagaimanakah kinerja pengurus Primkop Polda Kalbar dapat dilihat dari penjelasan berikut : Setelah dilakukan penjabaran diatas, untuk melihat bagaimana kinerja pengurus di Primkop Polda Kalbar secara umum maka seluruh persentase yang mewakili setiap indikator tersebut di rata-ratakan, dengan nilai persentase 74,79%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus di Primkop Polda Kalbar tersebut berada dalam kategori tinggi karena berada pada rentang persentase 61%-80%.

### **Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota dibutuhkan untuk mengurangi kinerja pengurus yang buruk, mencegah penyimangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Dalam partisipasi anggota terdapat 5 indikator yang akan dijelaskan di bawah ini. 1) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan wajib secara tertib dan teratur. Dalam indikator ini terdapat 3 soal yaitu anggota koperasi bersedia dalam melunasi simpanan pokok item ini memperoleh presentase 62% responden menyatakan sangat bersedia, item kedua anggota koperasi bersedia dalam melunasi simpanan wajib, item ini memperoleh presentase 59% responden menyatakan bersedia dan pada item ketiga anggota koperasi aktif dalam melakukan simpanan sukarela, item ini memperoleh presentase 55% responden menyatakan aktif. Dalam indikator ini terdapat 3 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 85,90% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan



bahwa Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan wajib secara tertib dan teratur pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan sangat tinggi. 2) Membantu modal koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam indikator ini terdapat 2 soal yaitu anggota koperasi aktif dalam membantu permodalan dalam usaha yang dijalankan koperasi item ini perolehan presentase 51% responden menyatakan aktif dan untuk item anggota koperasi bersedia membantu permodalan koperasi disamping simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai kemampuan masing-masing, item ini memperoleh presentase 52% responden menyatakan bersedia. Dalam indikator ini terdapat 2 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 86,83% dengan kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan sangat tinggi. 3) Menjadi langganan koperasi yang setia. Dalam indikator ini terdapat 2 soal yaitu anggota koperasi selalu membeli produk yang dijual item ini perolehan presentase 51% responden menyatakan sering dan untuk item anggota koperasi bersedia menjadi pelanggan tetap pada usaha yang dijalankan koperasi, item ini memperoleh presentase 52% responden menyatakan bersedia. Dalam indikator ini terdapat 2 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 85,50% dengan kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator menjadi langganan koperasi yang setia. Pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan sangat tinggi. 4) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara efektif. Dalam indikator ini terdapat 1 soal yaitu anggota koperasi selalu aktif dalam mengikuti RAT item ini perolehan presentase 62% responden menyatakan aktif. Dalam indikator ini terdapat 1 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 82,97% dengan kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara efektif pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan sangat tinggi. 5) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut AD/ART, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya. Dalam indikator ini terdapat 1 soal yaitu anggota koperasi aktif dalam melakukan pengawasan terhadap usaha yang dijalankan koperasi item ini perolehan presentase 61% responden menyatakan aktif. Dalam indikator ini terdapat 1 item soal yang diberikan ke responden hasil presentase yang diperoleh berdasarkan indikator adalah sebesar 86,70% dengan kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara efektif pada koperasi pimkop polda kalbar dikategorikan sangat tinggi. Dalam menjawab sub masalah 2 yaitu bagaimanakah partisipasi anggota pada koperasi Primkop Polda Kalbar dapat dilihat dari penjelasan sebagai berikut :

Setelah dilakukan penjabaran diatas, untuk melihat bagaimana partisipasi anggota pada Primkop Polda Kalbar secara umum maka seluruh persentase yang mewakili setiap indikator tersebut di rata-ratakan, dengan nilai persentase 85,58%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus di Primkop Polda Kalbar tersebut

berada dalam kategori sangat tinggi karena berada pada rentang persentase 81%-100%.

### **Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota**

Untuk menjawab sub masalah 3 yaitu seberapa besar pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada koperasi Primkop Poldal Kalbar dijelaskan sebagai berikut Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 22 diperoleh  $t$  hitung sebesar 4,830 yang lebih besar dibandingkan dengan  $t$  tabel yaitu 1,9864, yang berarti koefisien kinerja pengurus berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada Primkop Poldal Kalbar. Dengan demikian, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dimana kriteria penolakan  $H_o$  :  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,830 > 1,9864$ ) dan signifikansi  $<$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Besar kontribusi  $R^2 = 0,202$ , menyatakan bahwa pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Primkop Poldal Kalbar sebesar 20,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Debbie Anggriana (2015) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Karyawan PT Bank Riau Kepri Pekanbaru” hasil penelitian yang diperoleh adalah dari hasil uji  $t$  (parsial) variabel kinerja pengurus ( $X$ )  $2,483 > 1,98969$  berarti variabel kinerja pengurus berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT Bank Riau Kepri Pekanbaru. Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi pada Koperasi Karyawan PT Bank Riau Kepri Pekanbaru adalah sebesar 71%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kinerja pengurus di Primkop Poldal Kalbar secara umum adalah dengan persentase 74,79%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus di Primkop Poldal Kalbar tersebut berada dalam kategori tinggi karena berada pada rentang persentase 61%-80%. Sedangkan partisipasi anggota pada Primkop Poldal Kalbar secara umum adalah dengan persentase 85,58%. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota di Primkop Poldal Kalbar tersebut berada dalam kategori sangat tinggi karena berada pada rentang persentase 81%-100%. Sehingga terdapat pengaruh signifikan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Primkop Poldal Kalbar Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel ( $x$ ) yaitu kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota sebesar 20,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain : (1) Kepada pengurus Primkop Poldal Kalbar untuk mempertahankan kinerja yang baik, bahkan meningkatkannya, supaya dapat diharapkan partisipasi anggota agar lebih aktif pada Primer Koperasi Daerah Kalimantan Barat. (2) Kepada anggota Primkop Poldal Kalbar agar lebih aktif meningkatkan partisipasinya pada koperasi supaya dapat membangun koperasi

kearah yang lebih baik, serta berkualitas. (3) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan guna memperjelas mengenai pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan barat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- FKIP. (2014). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Untan**. Pontianak: Edukasi Press.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir Ph. D, Moh. (2011). **Metode Penelitian**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ninik, Widiyanti. (2003). **Koperasi dan Perekonomian Indonesia**. Jakarta: Rineka cipta.
- Priyatno, Duwi. (2014). **SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis**. Yogyakarta: Andi.
- Wirawan. (2012). **Kinerja Dalam Perkoperasian**. Jakarta: Rineka Cipta.